



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR
AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL
PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi Dan Keuangan Syariah*

Oleh

**NURUL ALAWIYAH
NIM. 16 40 200 249**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**NURUL ALAWIYAH
NIM. 16 402 00249**

PEMBIMBING I

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd.,MM
NIP. 19790720 201101 1 005**

PEMBIMBING II

**Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nurul Alawiyah**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 27 Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurul Alawiyah** yang berjudul "**Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah konsentrasi Akuntansi dan Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

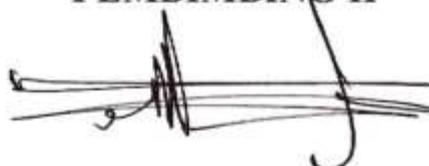
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, SP.d., M.M
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Alawiyah
NIM : 1640200249
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Juli 2023
Saya yang Menyatakan,



Nurul Alawiyah
NIM. 16 402 00249

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Alawiyah
NIM : 16 402 00249
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 27 Juli 2023
Yang menyatakan,



Nurul Alawiyah
NIM. 16 402 00249



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS NEGERI ISLAM SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Nurul Alawiyah
NIM : 16 402 00249
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ketua

Dr. Abdul Naser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

Anggota

Dr. Abdul Naser Hasibuan, M.Si
NIDN. 2025057902

Sarmiana Batubara, M.A
NIDN. 2127038601

M. Varham, M.H
NIDN. 2009109202

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jum'at/ 28 Juli 2023
Pukul : 10.30 WIB s/d 12.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/65,75 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PROFITABILITAS DAN STRUKTUR AKTIVA
TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

**NAMA : NURUL ALAWIYAH
NIM : 16 402 00249**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 September 2023



Dr. Daryas Barahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19700818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : Nurul Alawiyah
NIM : 16 402 00249
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh ketidaksesuaian teori dengan laporan keuangan yang terjadi dilapangan. Seharusnya jika profitabilitas menurun maka struktur modal meningkat, tetapi tidak sesuai dengan yang ada. Jika struktur aktiva menurun maka struktur modal juga menurun tetapi tidak sesuai dengan yang terjadi di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2021.

Pembahasan pada penelitian ini berkaitan dengan pengertian profitabilitas, struktur aktiva, dan struktur modal. Teori penelitian ini mencakup tentang hubungan profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah data sekunder yang di dapat dari www.idx.co.id dengan jumlah sampel 45 data. Analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, *common effect*, *fixed effect*, *random effect*, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji regresi linier berganda

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan *Eviews* versi 10 diperoleh bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dengan struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat pengaruh negatif signifikan antara struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : Struktur Modal, Profitabilitas, Struktur Aktiva

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “ **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Rini Hayati M.P, selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, M.A., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

6. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Hotman Harahap, Ibunda (Alm. Nurhalina Siregar), Nurhasanah Rangkuti, yang senantiasa memberikan doa terbaiknya dan pengorbanan yang tak terhingga demi keberhasilan peneliti.
7. Adik-adik Rizka Fazriyah Harahap, Suci Ramadhani Harahap, Nabilah Az-Zahra Harahap, Amin Rais Harahap, tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa mulia kepada peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Teruntuk keluarga besar saya dari pihak ayah maupun ibu yang telah memberikan dukungan serta doa-doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teruntuk sepupu terbaik Dermila Sari Harahap dan Suaydah Hasibuan yang selalu memberikan semangat, tempat pendengar, tempat bertukar pikiran, teman begadang dalam penyusunan skripsi.
10. Rekan-rekan Ekonomi Syariah 5 (Ak1) angkatan 2016 dan rekan-rekan Ekonomi Syariah angkatan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Teruntuk teman-teman seperjuangan Hasinah Ali, Nuril Eka Sarita, Sri Wardani, Rosida Pane, Siti Sari Dina, Alpina Sari yang telah berjuang

bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2023
Peneliti

NURUL ALAWIYAH
NIM. 16 402 00249

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabunganhuruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dantanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي...ا...و.....	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis atas

كسراه... كسراه...	Kasrah dan ya	I	I dan garis dibawah
دومماه... دومماه...	dommah dan wau	Ū	u dan garis di atas

C. TaMarbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ة. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan duacara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Defenisi Operasional Variabel	14
E. Rumusan Masalah	15
F. Tujuan Penelitian	16
G. Mamfaat Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	19
1. Struktur Modal	19
a. Pengertian Struktur Modal	19
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal	20
c. Teori Struktur Modal.....	21
d. Struktur Modal Dalam Perspektif Islam.. ..	21
2. Profitabilitas	22
a. Pengertian Profitabilitas	22
b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	23
c. Profitabilitas dalam Perspektif Islam.. ..	24
3. Struktur Aktiva.....	25
a. Pengertian Struktur Aktiva	25
b. Perhitungan Struktur Aktiva.. ..	27
c. Struktur Aktiva dalam Perspektif Islam.....	27
4. Hubungan Profitabilitas dengan Struktur Modal	28
5. Hubungan Struktur Aktiva dengan Struktur Modal	28
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Statistik Deskriptif	40
2. Metode Regresi Data Panel.....	40
3. Uji Normalitas.....	41
4. Uji Multokolinearitas	41
5. Uji Heteroskedastisitas.....	42
F. Analisis Regresi Linier Berganda	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
1. PT Wilmar Cahaya Indonesia	44
2. PT Indofood Sukses Makmur.....	44
3. PT Mayora Indah Tbk	46
4. PT Nippon Indosari Corporindo.....	46
5. PT Ultrajaya Milk Industry	48
B. Deskripsi Data Penelitian.....	49
1. Struktur Modal	49
2. Profitabilitas	51
3. Struktur Aktiva.....	53
C. Hasil Penelitian	55
1. Statistik Deskriptif	55
2. Metode Regresi Data Panel.....	56
3. Uji Normalitas.....	60
4. Uji Asumsi Klasik.....	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
E. Keterbatasan Penelitian	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis saat ini baik sektor industri maupun jasa sangat tajam. Setiap perusahaan berupaya mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi lingkungan ekonomi. Banyak perusahaan melakukan berbagai cara untuk mengembangkan usahanya, dan tentunya tidak sedikit dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mengembangkan serta menjalankan kegiatan-kegiatan usaha perusahaan. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh dalam meningkatkan perusahaan dengan meningkatkan kemakmuran para pemegang sahamnya.¹

Sumber dana yang didapat oleh suatu perusahaan berasal dari dana eksternal maupun dana internal. Sumber dana internal merupakan dana yang diperoleh dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang terdiri dari laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana eksternal merupakan sumber dana yang diperoleh dari luar perusahaan yang terdiri dari supplier, bank-bank dan pasar modal.

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang (modal asing) dengan modal sendiri (ekuitas). Secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi kondisi dan nilai perusahaan serta menentukan kemampuan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang.

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam buku Irham Fahmi: Mengatakan bahwa *Capital Structure* (struktur modal) adalah komposisi saham

¹ Suherman, Resy Punamasari dan Umi Mardiyanti, “ Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan” *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2019, Vol. 9, No.2, hlm. 3.

biasa, saham preferen, dan berbagai kelas seperti itu, laba yang ditahan, dan utang jangka panjang yang dipertahankan oleh kesatuan usaha dalam mendanai aktiva.²

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, menurut Bringham dan Houston struktur modal dipengaruhi oleh stabilitas penjualan *lverage* operasi, struktur aktiva, profitabilitas, tingkat pertumbuhan, pengendalian, pajak, sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat, sikap manajemen, kondisi internal perusahaan, kondisi pasar, dan fleksibilitas keuangan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam *Debt Equity Ratio* (DER).

Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi, sehingga dalam mengetahui struktur modal investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.³

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semua perusahaan tentu memiliki tujuan utama yakni memperoleh keuntungan (*profit*). Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan dengan kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan dalam periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*).⁴

² Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab* (Bandung: Alfabeta, 2016). Hlm. 184.

³ Euis Dinda Meysita, Ayus Ahmad Yusuf dan Lia Dwi Martika “ Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal”, 2021, Vol. 7, Issue. 2, hlm. 1.

⁴ Anggelita Pricilia Tijow, Harijanto, Sabijono, Victorina Z. Tirayoh. “Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. 2018, Vol. 13, No.3, Hlm. 479.

Profitabilitas juga dikenal sebagai kinerja keuangan yang terkait dengan struktur modal perusahaan, semakin tinggi hutang maka semakin rendah profitabilitasnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi pasti memiliki banyak hutang yang rendah, karena perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang memadai.⁵

Perusahaan makanan dan minuman merupakan usaha yang bergerak dibidang manufaktur industri barang konsumsi. Industri makanan dan minuman saat ini menjadi industri yang memiliki tingkat pertumbuhan cukup tinggi di Indonesia. Alasan perusahaan makanan dan minuman dipilih menjadi objek penelitian karena tingkat konsumsi masyarakat terhadap barang yang dihasilkan dalam industri tersebut sudah menjadi kebutuhan tetap tidak berubah.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktifitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan selama periode tertentu. Perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan dari laba ditahan dibandingkan dengan penggunaan utang. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory* yang menyarankan bahwa manajer lebih senang menggunakan pembiayaan dari pertama, laba ditahan, kemudian utang dan terakhir penjualan saham baru⁶. Jadi semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan memungkinkan semakin tinggi penggunaan modal

⁵ Hasikan Cipta Novwedayatingayu dan Hani Hirawati “ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Consumer Good*”, 2020, Vol. 10, No. 2, hlm.2.

⁶Andi Kartika, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur D Bursa Efek Indonesia.”,2016, Vol. 12, No. 1, Hlm. 50.

sendiri dan rendah dalam penggunaan utang. Hal ini berarti struktur modal semakin rendah, sehingga profitabilitas mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal.

Struktur aktiva adalah penentuan berapa besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Komposisi aktiva tetap berwujud perusahaan yang jumlahnya besar akan mempunyai peluang untuk memperoleh tambahan modal dengan hutang, karena aktiva tetap dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh hutang. Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan dari perusahaan tersebut untuk dapat menjamin hutang jangka panjang yang dipinjamnya.⁷

Struktur aktiva merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan keputusan pendanaan, karena aktiva tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dapat dijadikan jaminan oleh pihak kreditur dalam menentukan pinjaman.⁸

Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan.⁹ Semakin banyak aset tetap perusahaan berarti semakin banyak yang bisa dijadikan jaminan untuk mencari dana dari luar (utang). Perusahaan dengan tingkat aset tetap yang tinggi akan cenderung memanfaatkan aset tetapnya sebagai jaminan untuk menggunakan modal asing

⁷ Riski Ayu Pratiwi Batubara, Topowijono, Zahroh Z.A., "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)", 2017, Vol. 50, No. 4, Hlm. 2.

⁸ Ida Ayu Pusparini Mas dan Sayu Kt Sutrisna Dewi "Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal", 2020, Vol. 9, No. 8, hlm. 3

⁹ Anggelita Pricilia Tijow, Harijanto, Sabijono, Victorina Z. Tirayoh, "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.", 2018, Vol. 3, No. 13, Hlm. 749.

dan tentunya akan lebih mudah juga untuk mencari sumber dana eksternal. Hal ini berarti struktur aset mempunyai pengaruh yang positif terhadap struktur modal.

Untuk melihat titik permasalahan pada penelitian ini, disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel. 1
Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman
BEI Periode 2013-2020

No	Kode	Struktur Modal								
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	CEKA	1,02	1,38	1,32	0,60	0,54	0,19	0,23	0,24	0,22
2	INDF	1,03	1,08	1,12	0,97	0,88	0,93	0,77	0,06	1,07
3	MYOR	1,46	1,50	1,18	1,18	1,02	1,06	0,92	0,75	0,75
4	ROTI	1,31	1,23	1,27	1,02	0,65	0,50	0,51	0,34	0,47
5	ULTJ	0,39	0,28	0,26	0,71	0,002	2,84	0,16	0,83	0,44

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 bahwa Struktur Modal CEKA ditahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,36%, 2015 mengalami penurunan sebesar 0,06%, 2016 mengalami penurunan sebesar 0,72%, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,06%, 2018 mengalami penurunan sebesar 0,35%, 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,045, 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,01%, 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02%. INDF pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,05%, 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, 2016 mengalami penurunan sebesar 0,15%, 2017 mengalami penurrunan sebbesar 0,09%, 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,05%, 2019 m2ngalami penurunan sebesar 0,16%, 2020 mengalami penurunan sebesar 0,71%, 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,015. MYOR pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, 2015 mengalami penurunan sebesar 0,32%, 2016 persentase sruktur modal tetap sama seperti tahun 2015, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,16%, 2018 mengalami

kenaikan sebesar 0,04%, 2019 mengalami penurunan sebesar 0,14%, 2020 mengalami penurunan sebesar 0,14%, 2021 sama seperti tahun 2020. ROTI tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 0,08%, 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, 2016 mengalami penurunan sebesar 0,25%, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,37%, 2018 mengalami penurunan sebesar 0,15%, 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,01%, 2020 mengalami penurunan sebesar 0,17%, 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,14%. ULTJ pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 0,11%, 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02%, 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,45%, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,70%, 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,83%, 2019 mengalami penurunan sebesar 2,68%, 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,67%, 2021 mengalami penurunan sebesar 0,39%.

Risiko suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat dari struktur modal yang dimiliki perusahaan. Struktur modal setiap perusahaan berbeda dengan perusahaan lain, faktor yang di pengaruhi struktur modal antara lain, tingkat penjualan, struktur asset, tingkat pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas.

Salah satu yang dapat mempengaruhi struktur modal adalah profitabilitas, karena tujuan akhir perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal. Karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva merupakan modal sendiri.¹⁰ Pada penelitian ini jenis rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset*.

¹⁰ Erni Irmayati Hamzah, “ Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, 2021, Vol. 3, No. 1, hlm. 9.

Tabel 2
Perkembangan Profitabilitas dan Struktur Modal Tahun 2013-
2021 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

NO	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	DER
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2013	0,06	1,02
		2014	0,03	1,38
		2015	0,07	1,32
		2016	0,17	0,60
		2017	0,07	0,54
		2018	0,07	0,19
		2019	0,15	0,23
		2020	0,24	0,24
		2021	0,11	0,22
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2013	0,04	1,03
		2014	0,05	1,08
		2015	0,35	1,12
		2016	0,06	0,97
		2017	0,56	0,88
		2018	0,05	0,93
		2019	0,06	0,77
		2020	0,05	0,06
		2021	0,06	1,07
3	PT. Mayora Indah Tbk	2013	0,01	1,46
		2014	0,03	1,50
		2015	0,11	1,18
		2016	0,10	1,18
		2017	0,10	1,02
		2018	0,10	1,06
		2019	0,10	0,92
		2020	0,10	0,75
		2021	0,06	0,75
4	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013	0,08	1,31
		2014	0,08	1,23
		2015	0,09	1,27
		2016	0,09	1,02
		2017	0,02	0,65
		2018	0,02	0,50
		2019	0,05	0,51
		2020	0,34	0,34
		2021	0,06	0,47
5	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	2013	0,11	0,39
		2014	0,08	0,28
		2015	0,14	0,26
		2016	0,16	0,71

		2017	0,13	0,002
		2018	0,12	2,84
		2019	0,15	0,16
		2020	0,12	0,83
		2021	0,17	0,44

Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat perkembangan ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari tahun 2013-2021. Pada perusahaan diatas ROA mengalami fluktuasi dari tahun 2013-2021.

Frank dan Goyal mencatat bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, cenderung mempunyai utang yang rendah. Hal tersebut di jelaskan melalui teori *Packing Order*. Teori tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mempunyai sumber internal yang berlimpah. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa jika ROA meningkat maka DER akan menurun, dan jika ROA menurun maka DER akan meningkat.

Pada perusahaan Indofood sukses makmur pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan pada ROA sebesar 0,01%. Sedangkan DER mengalami penurunan juga sebesar 0,07%. Pada PT Mayora Indah Tbk, pada tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan sebesar 0.04% pada ROA, sedangkan DER tetap sama diangka 0,75%. Pad PT Nippon Indosari Corporindo pada tahun 2018 ke tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,03% pada ROA, sedangkan DER juga mengalami peningkatan sebesar 0.01%.

Penelitian yang dilakukan Miswanto Aditya Yusuf Setiawan dan Aprih Santoso menyatakan bahwa, Laba yang semakin tinggi perusahaan dapat menyisihkan laba ditahan yang semakin tinggi pula. Perusahaan dengan laba

ditahan tinggi berarti mempunyai dana internal yang tinggi pula. Dengan demikian, profitabilitas semakin tinggi menyebabkan struktur modal semakin rendah karena posisi utang semakin rendah dibandingkan total asetnya atau modalnya sendiri.¹¹

Penelitian yang dilakukan Abraham Kelli Sion Watung dkk, berdasarkan hasil penelitiannya Menunjukkan bahwa profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap struktur modal. Kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi dari hasil analisis ini adalah perusahaan lebih memilih menggunakan keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham dan bukan digunakan untuk menambah dana internal perusahaan.

Menurut Lailatul Faizah dan Dewi Urip Wahyuni dalam penelitiannya bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal PT. Unilever Indonesia, Tbk. yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa laba yang tinggi seharusnya lebih banyak kapasitas pelayanan utang dan lebih banyak laba kena pajak yang terlindungi.¹²

Struktur Aktiva juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi Struktur Modal. Struktur Aktiva adalah perbandingan antara Aktiva tetap dengan Total Aktiva. Artinya semakin banyak aset tetap perusahaan maka semakin banyak yang bisa dijadikan jaminan untuk mencari dana dari luar.¹³

¹¹ Miawanto Aditia Yusuf Setiawan dan Aprih Santoso, “ Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal”, 2022, Vol. 11, No. 2, hlm. 5.

¹² Lailatul Faizan dan Dewi Urip Wahyuni, *Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal*, vol. 7, 2018.

¹³ Dista Mutiah, “Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.”, 2020, Skripsi Iain Padangsidempuan, Hlm. 11.

Perkembangan Struktur Aktiva dan Struktur Modal pada Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sebagai berikut.

Tabel.3
Perkembangan Struktur Aktiva dan Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2021

1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2013	0,20	1,02
		2014	0,17	1,38
		2015	0,14	1,32
		2016	0,15	0,60
		2017	0,15	0,54
		2018	0,17	0,19
		2019	0,14	0,92
		2020	0,13	0,75
		2021	0,13	0,75
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2013	0,29	1,03
		2014	0,25	1,08
		2015	0,27	1,12
		2016	0,31	0,97
		2017	0,33	0,88
		2018	0,43	0,93
		2019	0,44	0,77
		2020	0,28	0,06
		2021	0,26	1,07
3	PT. Mayora Indah Tbk	2013	0,32	1,46
		2014	0,34	1,50
		2015	0,32	1,18
		2016	0,29	1,18
		2017	0,26	1,02
		2018	2,41	1,06
		2019	0,24	0,92
		2020	0,30	0,75
		2021	0,32	0,75
4	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013	0,64	1,31
		2014	0,78	1,23
		2015	0,67	1,27
		2016	0,63	1,02
		2017	0,43	0,65
		2018	0,50	0,50
		2019	0,52	0,51
		2020	0,54	0,34
		2021	0,59	0,47
5	PT. Ultrajaya Milk	2013	0,34	0,39

Industry Tbk	2014	0,34	0,28
	2015	0,32	0,26
	2016	0,24	0,71
	2017	0,25	0,002
	2018	0,26	2,84
	2019	0,23	0,16
	2020	0,19	0,83
	2021	0,29	0,44

Pada tabel 3 dapat dilihat perkembangan Struktur Aktiva tahun 2013-2021 pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, rata-rata struktur aktiva nya mengalami penurunan sebesar 0,01%, pada PT. Indofood Sukses Makmur mengalami penurunan sebesar 0,02%, pada PT. Mayora Indah Tbk mengalami kenaikan rata-rata 0,02%, pada PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk mengalami kenaikan rata-rata 0,05%, pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk mengalami kenaikan rata-rata sebesar 0,10%.

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar dapat menggunakan utang dengan jumlah besar. Kemudian besarnya aktiva tetap dapat dijadikan jaminan utang perusahaan. Apabila STA meningkat maka DER juga akan meningkat, sebaliknya apabila STA meurun maka DER juga akan menurun.¹⁴

Pada PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02% pada STA dan mengalami peningkatan sebesar 1.01% pada DER. Pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,02% pada STA sedangkan pada DER tetap diangka 0,17%. Pada PT. Ultrajaya Milk Industri pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,04% pada STA, sedangkan pada DER

¹⁴Dista Mutiah, "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.". Skripsi Iain Padangsidempuan, 2020, Hlm. 6.

mengalami peningkatan sebesar 0,67. Pada tahun 2020 ke tahun 2021 STA mengalami peningkatan sebesar 0,10% sedangkan DER mengalami penurunan sebesar 0,39%.

Penelitian yang dilakukan Octavian Erwin Mulya Hidayat dkk, berdasarkan penelitiannya diketahui bahwa Perusahaan dengan aset yang memadai dapat digunakan sebagai jaminan maka cenderung untuk menggunakan utang. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi modalnya, berarti semakin besar aktiva tetap yang dapat dijadikan agunan utang oleh perusahaan tersebut.¹⁵

Menurut Ariyanto dalam penelitiannya menyatakan bahwa Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Dan menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap struktur modal tidak dapat diterima atau ditolak.

Menurut Eiva Olifiyati Zahro, dkk. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa Struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Arti dari hasil uji yang dilakukan ini adalah struktur aktiva digunakan sebagai penentu seberapa besar alokasi setiap komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.¹⁶

¹⁵ Ariyanto, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017" 01 (2017): 01.

¹⁶ Eiva Olifiyati Zahro, Amalia Nuril Hidayati, Dkk, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI" 09 (2022): 7.

Berdasarkan teori yang ada tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Perusahaan makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2021. karena itu peneliti mengangkat judul “ **Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2021 namun tidak diikuti dengan kenaikan struktur modal.
2. Struktur aktiva mengalami penurunan pada tahun 2021 dan tidak diikuti dengan penurunan struktur modal.
3. Tidak ada kekonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah berkaitan dengan pemilihan dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi. Dengan demikian masalah akan dibatasi menjadi lebih khusus, lebih sederhana dan gejalanya akan lebih mudah kita amati karena dengan pembatasan masalah maka seorang peneliti akan lebih fokus dan terarah sehingga tau kemana akan melangkah selanjutnya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membuat batasan masalah sehingga peneliti hanya akan membahas tentang pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2013-2021. Dengan menggunakan aplikasi *Eviews*. Pada industri manufaktur sektor barang konsumsi subsektor makanan dan minuman terdapat 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari 14 perusahaan tersebut peneliti tidak mengambil semua perusahaan untuk diteliti. Peneliti hanya mengambil 5 perusahaan yang akan dijadikan sampel yaitu: PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Dimana peneliti mengambil 5 perusahaan.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini ada tiga variabel penelitian yaitu profitabilitas, struktur aset, struktur modal.

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Struktur Modal (Y)	Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan di alokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. ¹⁷ Maka struktur modal adalah dana yang digunakan perusahaan yang diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2021	$\frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

¹⁷Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Dalam Teori Dan Aplikasi.*(Yogyakarta: Bpfe, 2012), Hlm. 248.

Profitabilitas (X ₁)	kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba (profit) dalam periode tertentu. ¹⁸ Maka profitabilitas adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2021	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Struktur Aset (Y)	perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. ¹⁹ Maka struktur aktiva yaitu gambaran proporsi atau perbandingan total aktiva dengan aktiva tetap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2021	$\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021?
2. Apakah Struktur Aktiva mempengaruhi struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021?

¹⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm.157..

¹⁹Weston Dan Bringham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Malang: Umm Pers, 2005), Hlm. 175.

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah masalah dalam penelitian ini maka yang menjadi tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas mempengaruhi struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Struktur Aktiva mempengaruhi struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antar Profitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penulis mengharapkan penelitian dapat berguna bagi semua orang. Adapun manfaat yang diharapkan penulis diantaranya adalah:

1. Bagi penulis

dapat dijadikan untuk pemahaman mengenai struktur modal perusahaan. Pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan struktur modal perusahaan serta penelitian ini juga sebagai bahan referensi untuk

pengembangan pengetahuan mengenai karakteristik perusahaan yang berpengaruh dalam struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan, memberikan informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi dasar pijakan dalam melakukan penelitian yang lebih luas tentang penggunaan struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengerjakan penelitian ini maka peneliti membuat sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Latar belakang masalah yang merupakan alasan peneliti melakukan penelitian ini, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Landasan teori, didalamnya memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum sub bahasan yang ada dalam landasan teori membantu tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel secara teori dijelaskan dalam kerangka teori. Metodologi penelitian, didalamnya

memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, instrument pengumpulan data dan analisis data, secara umum, sub bahasan yang ada dalam metode penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditetapkan populasi yang digunakan dalam peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian dan pengumpulan data-data yang di butuhkan guna untuk mempermudah pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan sumber dana atau kumpulan dana yang dapat digunakan dan di alokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.²⁰ Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antar modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-tern liabilitie*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan perusahaan.

Menurut Seitz dan Mitch Elison dalam buku Prof. Dr. H. Mohammad Najib mengatakan:²¹ “Struktur Modal adalah gabungan dari sumber utang jangka panjang yang meliputi utang biasa, saham biasa, dan saham umum.”

Dengan kata lain struktur modal merupakan proporsi dalam pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan sumber pendanaan jangka panjang yang berasal dari dana internal dan dana eksternal.

²⁰H. Musthafa, *Manajemen Keuangan.*, (Yogyakarta: Cv. Andi Offset), Hlm. 85.

²¹H. Mohammad Najib, *Manajemen Keuangan.*,(Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), Hlm. 241.

Adapun rumus mencari *Debt Equity Ratio* dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut:²²

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal:²³

- 1) *Profitability*, dikenal sebagai kinerja keuangan yang terkait dengan struktur modal perusahaan, semakin tinggi hutang maka semakin rendah profitabilitasnya.
- 2) *Asset structure*, struktur aktiva, kalau perusahaan memiliki permodalan sendiri yang cukup besar, maka perusahaan tidak memerlukan pinjaman, tetapi sebaliknya kalau permodalan perusahaan kecil, maka perusahaan memerlukan pinjaman.
- 3) *Growth Rate*, pertumbuhan penjualan masa depan. Apabila pertumbuhan perusahaan selalu meningkat, maka perusahaan akan memperoleh keuntungan yang cukup besar, sehingga perusahaan akan mengurangi hutangnya, bahkan bisa tidak menggunakan hutang dalam operasi perusahaannya.
- 4) *Sales stability*, stabilitas penjualan, apabila penjualan perusahaan stabil meningkat, maka perusahaan dengan sendirinya memperoleh dana yang cukup besar, sehingga perusahaan akan mengurangi hutangnya, bahkan bisa tidak menggunakan hutang dalam operasi perusahaannya.

²²Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2020, 13., 2020, Hlm. 13.

²³H. Musthafa, *Manajemen Keuangan.*, (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2017), Hlm. 86.

c. Teori Struktur Modal²⁴

Penelitian empiris telah banyak dilakukan oleh para peneliti untuk menguji berbagai teori mengenai struktur modal. Berikut beberapa teori tentang struktur modal, diantaranya:

- 1) Pendekatan tradisional
- 2) Teori *Modigliani dan miller*
- 3) Teori *Trade-Off*
- 4) Teori *Packing Order*
- 5) Teori Asimetri Informasi dan Signaling
- 6) Teori Keagenan (*Agency Approach*)²⁵

d. Struktur Modal dalam Perspektif Islam

Modal menduduki tempat yang spesifik. Dalam masalah modal ekonomi islam memandang modal harus bebas dari bunga. Islam mengatur modal dengan sedemikian rupa dengan seadi-adilnya melindungi kepentingan orang miskin dan orang yang kekurangan bahwa modal tidak dibenarkan menumpuk hanya segelintir orang kaya semata. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah *Al-Hasyr* Ayat 7 yang berbunyi:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ^ج

²⁴Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Dalam Teori Dan Aplikasi.*, (Yogyakarta: Bpfe, 2010), Hlm. 226.

²⁵ Agus S. Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Bisnis* (Jakarta: PT Gramedia, 2020).

وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا^ج وَاتَّقُوا اللَّهَ^ط إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.²⁶

Ayat diatas menjelaskan bahwa harta tidak beredar diantara orang-orang kaya saja. Diperlukan adanya pemerataan harta dalam kegiatan distribusi, jadi harta itu bukan milik pribadi akan tetapi sebagian harta kita itu ada hak milik orang muslim lainnya yang tidak mampu. Aturan ini diberlakukan agar tidak terjadi konsentrasi harta pada sebagian kecil golongan saja.²⁷

2. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya.²⁸ Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

²⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dam Terjemahannya.*, 1997, Hlm. 216.

²⁷wi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 95.

²⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 196.

Menurut Weston dan Bringham profitabilitas merupakan ukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan atau investasi. Pengukuran tingkat efektivitas manajemen dapat dilakukan dengan mengetahui seberapa besar rasio profitabilitas yang dimiliki masyarakat. Dengan mengetahui rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan monitor perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

b. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas²⁹

Menurut Kasmir tujuan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

- 1) Untuk menghitung dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu perusahaan tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilainya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur proktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dan tujuan lainnya.

- 1) Sementara manfaat yang diperoleh adalah:
- 2) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh.

²⁹Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 197.

- 3) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 4) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 5) Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
- 6) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Untuk manfaat lainnya.

Profitabilitas merupakan gambaran dari penilaian kinerja keuangan, ukuran profitabilitas perusahaan dapat berbagai macam seperti: laba bersih, laba operasi, tingkat pengembalian investasi dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Perhitungan ROA sebagai berikut:³⁰

$$ROA = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c. Profitabilitas dalam perspektif Islam

Imam Al-Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa mencari keuntungan merupakan motif utama dalam perdagangan. Namun ia memberikan penekanan pada etika bisnis bahwa keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengindikasikan bahwa keuntungan yang diperoleh dengan cara-cara yang digariskan syariat. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 29 yang berbunyi:

³⁰Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana, "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.", 2020, Hlm. 13.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا ﴿٢٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³¹

Berdasarkan ayat diatas dapat kita simpulkan bahwa Allah melarang manusia mengambil keuntungan dengan jalan lain kecuali dengan perniagaan atau perdagangan dan dalam persaingan tersebut hendaknya sesuai dengan apa yang diajarkan islam.³²

3. Struktur Aktiva

a. Pengertian Struktur Aktiva

Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap. Struktur aset merupakan salah satu aspek yang berkaitan dengan sumber daya perusahaan yang menggambarkan struktur aset seperti aset tetap dan aset lancar, yaitu kepemilikan perusahaan pada waktu tertentu untuk periode tertentu.³³

³¹Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dam Terjemahannya*.

³²Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.61.

³³Octavian Erwin Mulya Hidayat, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu Samrotun, "Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Return On Asset Terhadap Struktur Modal" 2 (2021): 220., 2021, Vol. 2, No. 17, Hlm. 220.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva.

Struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan dalam hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktur modal. Teori struktur modal mengungkap adanya kolerasi positif antara tingkat hutang dan struktur aktiva. Perusahaan yang memiliki banyak struktur aktiva memiliki jaminan yang cukup atas pinjaman mereka. Struktur aktiva juga berarti bahwa perusahaan memiliki nilai likuidasi tinggi, sehingga kreditur dapat menerima kembali dana mereka jika terjadi likuidasi perusahaan.³⁴

Pada perusahaan manufaktur sebagian besar dari modalnya tertanam dalam aktiva tetap, yang mengutamakan dari pendanaan internal (modal sendiri), Sedangkan pendanaan eksternal (utang) hanya sebagai pelengkap. Sementara itu, perusahaan yang sebagian besar dari aktiva nya adalah aktiva lancar akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan dananya melalui utang jangka pendek.

Adapun perhitungan struktur aktiva adalah sebagai berikut:³⁵

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

³⁴I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sendana, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.”, 2019, Vol. 8, No. 9, Hlm.5807

³⁵Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”, 2020, Hlm. 13.

b. Struktur Aktiva

Faktor pertama adalah Struktur Aktiva, dimana pada perusahaan industri sebagian besar modalnya akan tertanam di aktiva tetap, sehingga pemenuhan modal adalah dari modal sendiri. Adapun utang yang dimiliki, hanya sebagai pelengkap.

c. Struktur Aktiva dalam Perspektif Islam

Jaminan suatu benda menguatkan kepercayaan dalam utang piutang. Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 283 yang berbunyi:

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَثِمْنَ بَعْضُكُم بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلِيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang [180] (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. [180] Barang tanggungan (borg) itu diadakan bila satu sama lain tidak percaya mempercayai.³⁶

Ayat ini menerangkan transaksi tidak tunai yang dilakukan dalam perjalanan dan tidak ada seorang juru tulis yang menuliskannya, maka

³⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dam Terjemahannya*.

hendaklah ada barang tanggungan (*Borg*) yang dipegang oleh yang berpiutang.³⁷

4. Hubungan Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Profitabilitas menunjukkan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan nilai Struktur Modal. Kenaikan dan penurunan Profitabilitas mencerminkan nilai Struktur Modal suatu perusahaan, semakin tinggi nilai Profitabilitas maka semakin baik Struktur Modal, dan apabila Profitabilitas rendah maka Struktur Modal Rendah.³⁸

Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa “ Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Struktur Modal. “ Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui bahwa adanya hubungan antara Profitabilitas dengan Struktur Modal yaitu apabila Profitabilitas meningkat maka Struktur Modal juga meningkat.

5. Hubungan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva dapat mempengaruhi Struktur Modal dalam mendapatkan pinjaman.

Struktur Aktiva merupakan seluruh total aset yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan usahanya. Struktur aset digunakan perusahaan untuk menentukan seberapa besar komposisi penggunaan dana eksternal berupa hutang jangka panjang dalam struktur modalnya .³⁹

³⁷Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*.

³⁸Ghia Gahida Kanita, “Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitailitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman” 13 (2014): 134., 2014, Vol. 13, No. 2, Hlm. 134.

³⁹Usi Meliani, dkk, “Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabe *Moderating*”, (2021), Vol. 19, No. 1, hlm. 49

Dari penjelasan diatas maka diketahui bahwa Struktur Aktiva yang besar cenderung lebih mudah mendapatkan pinjaman karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang telah lebih dahulu dilakukan orang lain sebelum peneliti ini dapat dilihat sebagai berikut:

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Ita Prichilia Tijow, Harjianto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh (Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulang)	Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal berpengaruh positif. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima, yaitu profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Ini menandakan bahwa semakin besar tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka struktur modal perusahaan yang diperoleh dari hutang semakin menurun. Pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas terhadap struktur modal hasil memperlihatkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.
2	Ghia Gahida Kanita, (Fakultas Ekonomi, Universitas Padjajaran)	Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	Berdasarkan sepuluh sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2007-2009 dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva mempunyai hubungan positif dengan struktur modal, namun tidak berpengaruh signifikan. Profitabilitas

			memiliki pengaruh negatif signifikan.
3	Riski Ayu Pratiwi Batubara, Topowijono, Zahri Z.A (Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2007)	Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	Pengaruh struktur aktiva secara parsial terhadap struktur modal, pada analisis penelitian ini struktur aktiva diukur dengan membandingkan aktiva tetap dengan total aktiva. Secara parsial struktur aktiva memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal. Pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap struktur modal, pada analisis penelitian ini ukuran perusahaan diukur melalui LN total aktiva yaitu dengan logaritma natural dari seluruh total aktiva.
4	Bram Hadianto, (Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 2013)	Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis <i>Pecking Order</i>	Dalam penelitian ini data yang dianalisis merupakan <i>Balance Panel</i> , dimana jumlah observasi setiap variabel sama, pengamatan dilakukan secara <i>Time Series</i> untuk setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.
5	Andi Kartika, (Jurnal, Infokan, 2016)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal, hasil pengujian memberikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, sehingga hipotesis pertama diterima. Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Perusahaan yang memiliki aktiva besar dapat menggunakan aktiva

			sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang dari pihak luar
6	I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sendana, (E-Jurnal Manajemen Vol.8, No.9, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.	Profitabilita berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal karena memiliki pengaruh yang positif.
7	Yona Putri Nabayu, Novelia Marbun, Hanitra Fitria Ginting, Novi Adriyani Sebayang, Tetty Tiurmauli Simatupang, (Jurnal Paradigma Ekonomilka, Vol.15, No. 2, 2020)	Penagruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017	Variabel profitabilitas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Variabel struktur aktiva secara individual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel likuiditas mempengaruhi positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017
8	Deni Sunaryu, (Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, Vol.03, No.04, 2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi di Bursa Efek Asia Tenggara Periode 2012-2018	Variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, semua variabel X berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y

Persamaa serta perbedaann penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Perbedaan penelitian Anggelita Patricia Tijow, dkk, dengan perbedaan ini adalah perusahaan peneliti di perusahaan industry konsumsi, sedangkan

peneliti ini di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia, sedangkan persamaan peneliti ini sama- sama menggunakan metode kuantitatif

2. Perbedaan penelitian Ghia Gahida Kanita dengan penelitian ini adalah metode penelitian in menggunakan metode deskriptif verifikatif, sedangkan penelitian ini menggunakan metode perhitungan statistik dengan bantuan aplikasi *Eviews*. Persamaan nya adalah menggunakan variabel penelitian yang sama.
3. Perbedaan penelitian Riski Ayu Pratiwi, Topowijono Zahro ZA Dengan penelitian ini adalah peneliti tidak menggunakan variabel ukuran perusahaan, sedangkan persamaan peneliti dengan penelitian ini adalah menggunakan variabel provitabilitas dan struktur aktiva pada variabel X dan struktur modal pada variabel Y.
4. Perbedaan peneliti Bram Hadiano dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan Struktur Modal Emiten Telekomunikasi, sedangkan persamaan penelitiAan ininadalah sana-sama menggunakan variabel X yang sama.
5. Penelitian Andi Kartika dengan penelitian ini adalah, penelitian tersebut meneliti di perusahaan manufaktur sedangkan penelitian ini meneliti di perusahaan makana dan minuman, sedangkan persamaan nya adalah menggunakan variabel X dan variabel Y yang sama.
6. Perbedaan penelian I Kadek Rico Andika dan Ida Bagus Sendana dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut menggunakan variabel Ukuran

Perusahaan, sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

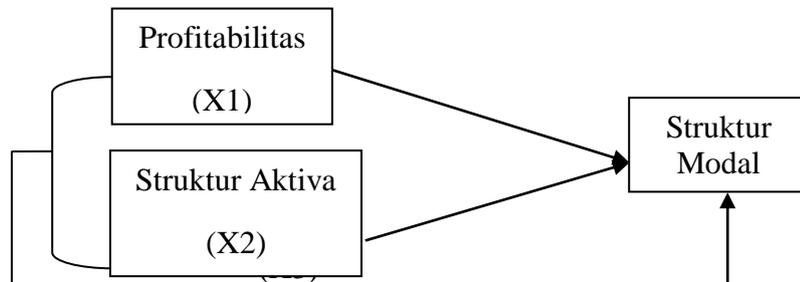
7. Perbedaan penelitian Yona Putri Nabayu, dkk, dengan penelitian ini adalah metode tersebut menggunakan variabel likuiditas perusahaan, sedangkan persamaannya adalah sama-sama menggunakan variabel profitabilitas dan struktur aktiva pada variabel X dan struktur modal pada variabel Y
8. Perbedaan penelitian Deni Sunaryo Dkk, dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut meneliti pada perusahaan sub sektor transportasi di Bursa Efek Asia Tenggara, sedangkan penelitian ini meneliti di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan persamaannya adalah menggunakan variabel yang sama pada penelitian ini.

C. Kerangka Pikir

Sugiyono dalam bukunya mengemukakan: “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.⁴⁰

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 60.

Gambar 4
Kerangka pikir



Penjelasan dari kerangka pikir diatas yaitu dimana panah dari struktur aktiva memperlihatkan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, kemudian panah profitabilitas memperlihatkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, kemudian panah dari struktur aktiva dan profitabilitas menunjukkan bahwa struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh ke struktur modal.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang masih harus diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenaran.⁴¹ Hipotesis merupakan salah satu mata rantai, dan merupakan produk dari paradigma pendekatan ‘logiko-hipotetiko-verifikatif’ yaitu pendekatan berpikir deduktif yang mengandalkan

⁴¹Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam.*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 98.

pendayagunaan logika yang bersandar pada teori, prinsip, konsep, dan kaidah yang berlaku.⁴²

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku. Fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan dari rasio Profitabilitas terhadap Struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.

H₃: Terdapat pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas secara bersamaan terhadap struktur modal periode 2013-2021.

⁴² Adhi Kusumastuti, DKK, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). Hlm. 22.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.go.id . Adapun waktu penelitiannya dilakukan pada maret 2021 sampai dengan selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif, dimana data tersebut berupa angka-angka yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.⁴³

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Seperti pendapat Sugiyono bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.⁴⁴

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar yang ada pada obyek dan subyek yang

⁴³Suryani, Hendryadi., *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam.*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), Hlm. 109.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*,(Bandung; Alfabeta, 2013), Hlm. 80.

dipelajari, tetapi mengikuti seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek dan obyek itu.

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah “seluruh objek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini sebanyak 5 perusahaan tiap perusahaan terdiri dari 9 tahun laporan keuangan, sehingga jumlah populasi sebanyak 45 data laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁵ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik *sampling non probability*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik sampel yang berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- a. Laporan keuangan perusahaan pada sektor makanan dan minuman disajikan dalam bentuk laporan tahunan selama 8 tahun dari tahun 2013-2021.

⁴⁵Prof. Dr. Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*,(Bandung; Alfabeta, 2013), Hlm. 81.

- b. Perusahaan yang listing tahun 90-an dan mempunyai laba positif tahun 2013-2021.
- c. Profit perusahaan pada sector makanan dan minuman mengalami fluktuasi selama periode pengamatan tahun 2013-2021.
- d. Perusahaan yang diteliti berjumlah 5 perusahaan yang masing-masing perusahaan berjumlah 9 tahun data keuangan, 5 perusahaan yang diteliti yaitu, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Nippon Indosari Corporation Tbk, PT, Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Berdasarkan kriteria diatas, dari 14 perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terpilih menjadi sampel pada penelitian ini hanya 5 perusahaan yang memiliki laporan keuangan selama 9 tahun maka dapat diperoleh 45 sampel penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan *eviews* versi 10.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data dilakukan dengan studi perpustakaan atau dengan cara dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan keperluan peneliti. Kegiatan penelitian terpenting adalah teknik pengumpulan data.⁴⁶ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

⁴⁶ Budi Gautama Siregar dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 109.

1. Metode studi pustaka, yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka, seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian
2. Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data skunder yang berupa laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yaitu dari www.idx.co.id.

Data laporan keuangan tahunan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel penelitian yaitu:

1. Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (profit) dalam periode tertentu. Profitabilitas dihitung dengan cara

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Struktur Aktiva

Struktur aktiva yaitu perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva.

Struktur aktiva dapat dihitung dengan cara

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Struktur Modal

Struktur modal yaitu kombinasi antara utang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk merencanakan pendapatan modal. Struktur modal dapat dihitung dengan cara

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

E. Teknik Analisi Data

Setelah pengumpulan data penelitian dilakukan maka selanjutnya dilakukan analisis data untuk mengolah data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Analisis data yang digunakan penelitian ini adalah *software Eviews* versi 10. Eviews menyediakan analisis data canggih, prosedur regresi, dan prosedur peramalan pada komputer berbasis windows.⁴⁷

Selanjutnya adapun analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana mestinya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Termasuk pada statistik deskriptif antara lain yaitu penyajian data dengan tabel, diagram lingkaran, grafik, perhitungan modul, pictogram, mean, median, perhitungan desil, dll.⁴⁸

2. Metode Regresi Data Panel

Data panel merupakan data yang dapat dianalisis dengan menggunakan beberapa metode yaitu:⁴⁹

⁴⁷ Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews* (Yogyakarta: Gava Media, 2016).hlm.1.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 147-148.

⁴⁹Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & Spss.*, (Medan Sunggal: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021), Hlm. 136.

- a. Asumsi Koefisien Terhadap antar waktu dan individu (*common effect*)

Teknik *Common Effect* menggabungkan data *Cross Section* dengan *Time Series* serta menggunakan metode OLS untuk mengestimasi metode data panel tersebut. Metode ini termasuk metode yang paling sederhana.⁵⁰

- b. Asumsi Slope Konstan, tetapi intersepsi bervariasi (*fixed effect*)

Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang factor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *Dummy* untuk mengungkapkan adanya perbedaan intersepsi.

- c. Estimasi dengan pendekatan efek acak (*random effect*)

Pendekatan model *Fixed Effect* dari model *Dummy* untuk data panel membuat hilangnya derajat bebas dari model. Selain itu model *Dummy* dapat menghalangi kita untuk mengetahui model aslinya.

3. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistik adalah data yang berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila $J-B > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada tidaknya multikolinieritas dapat diketahui atau dilihat dari koefisien kolerasi masing-masing variabel bebas. Uji multikolinieritas

⁵⁰ Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan EvIEWS.*, (Yogyakarta: Gita Media, 2016), hlm. 5,

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independent*).⁵¹

5. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas merupakan keadaan semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varian yang sama. Uji Heteroskedasitas dapat dilakukan dengan melihat pola residu dari hasil estimasi regresi. Jika residu bergerak konstan, maka tidak ada Heteroskedasitas. Akan tetapi, jika residu membentuk pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedasitas.

a. Uji t

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pengelolaan modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas secara parsial. Keputusan uji parsial hipotesis di buat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikan lebih dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan H_a dan H_0 diterima.

b. Uji f

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

⁵¹Zulaika Matondang. M.Si, Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & Spss.*, (Medan Sunggal: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021), Hlm. 90.

F. Uji Regresi Linier Berganda

Model regresi linear berganda yaitu suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada dua atau lebih variabel bebas. Model regresi yang paling sederhana adalah regresi tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel tak bebas dan dua variabel bebas. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependent dan umumnya dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e^{52}$$

Dimana:

Y : Struktur Modal (DER)

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Korelasi Berganda

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Struktur Modal

e : Error

⁵²Zulaika Matondang, Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & Spss.*, (Medan Sunggal: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021), Hlm. 51.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum perusahaan

1. PT. WilmarCahaya Indonesia TBK

PT. WilmarCahaya Indonesia TBK (sebelumnya PT. Cahaya Kalbar TBK) (CEKA) didirikan 3 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak di kawasan industri jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No. 1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik CEKA terletak dikawasan industri jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

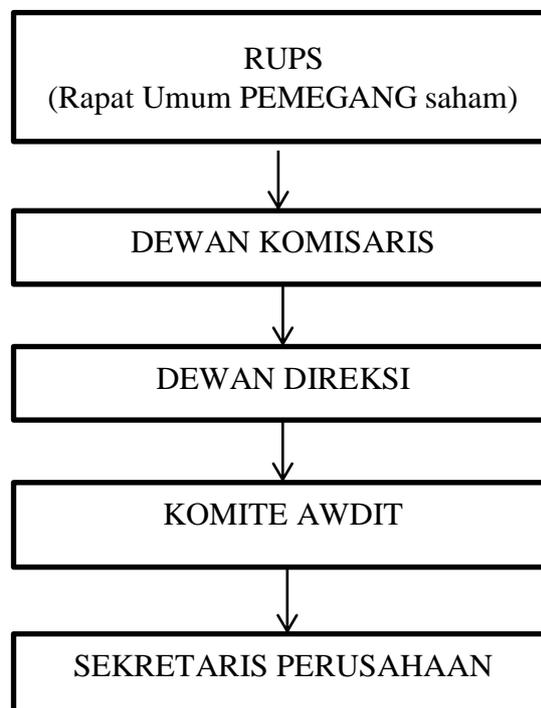
Induk usaha CEKA adalah *Tradesound Investment Limited*, sedangkan induk usaha utama CEKA adalah Wilmar *International Limited*, merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran umum perdasaham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak Rp. 34.000.000 dengan nilai nominal Rp. 500,- per saham dengan harga penawaran Rp. 1.100,- per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 9 Juli 1996

2. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Prusahaan ini didirikan dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma berdasarkan akta pendirian No. 228 tanggal 14 Agustus 1990 yang diubah dengan akta No. 249 tanggal 15 November 1990 dan yang diubah kembali dengan akta No. 171 tanggal 20 Juni 1991, semuanya dibuat dihadapan Beni

Kristanto SH. Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari menteri kehakiman Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C2-2915.HT.01.01Th.91 tanggal 12 Juli 1991, serta telah didaftarkan dipengadilan Negeri Jakarta Selatan dibawah No. 579, 580 dan 581 tanggal 5 Agustus 1991, dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 11 Februari 1992, tambahan No. 611. Perseroan mengubah namanya yang semula Panganjaya Inti Kusuma menjadi PT. Indofood Sukses Makmur, berdasarkan keputusan rapat umum luar biasa para pemegang saham yang dituangkan dalam aktarisalah rapat No. 51 tanggal 5 Februari 1994 yang dibuat oleh Beni Kristanto SH notaris di Jakarta.

Struktur Organisasi Perusahaan



3. PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk, atau biasa dikenal dengan nama Mayora, adalah salah satu perusahaan Indonesia yang memproduksi makanan dan minuman. PT. Mayora Indah Tbk sendiri didirikan secara resmi pada tanggal 17 Februari 1977, dengan pabrik pertamanya berlokasi di Tangerang. Produk pertama Mayora bernama roti Marie, yang sudah mulai dijual sejak tahun 1948 dan diproduksi secara rumahan oleh para pelopor generasi pertama.

Salah satu brand paling terkenal produk si Mayora adalah Kopiko, yang diluncurkan pertamanya kali pada tahun 1982. Kini, ekspansi Mayora sudah mencapai kelas dunia, dengan market yang berlokasi di berbagai Negara Asia, Australia, Afrika, Amerika, dan Eropa. Mayora juga dikenal sebagai perusahaan manufaktur permen kopi terbesar di dunia berkat brand kopiko

Visi dan Misi PT. Mayora Indah Tbk adalah:

- a. Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun Internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produksi jenis
- b. Dapat memperoleh laba bersih operasional di atas rata-rata Industri dan memberikan *value added* yang baik bagi seluruh *stakeholders* Perseroan.
- c. Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan Negara

4. PT. Nippon Indosari Corporation Tbk

PT. Nippon Indosari Corporation Tbk merupakan salah satu perusahaan roti dengan merek dagang Sari Roti terbesar di Indonesia. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1995 sebagai sebuah perusahaan penanaman modal asing

dengan nama PT. Nippon Indosari Corporation. Perkembangan perusahaan ini semakin meningkat dengan meningkatnya permintaan konsumen. Sehingga perseroan meningkatkan kapasitas produk dengan menambah dua lini produksi, yakni roti tawar dan roti manis sejak tahun 2001.

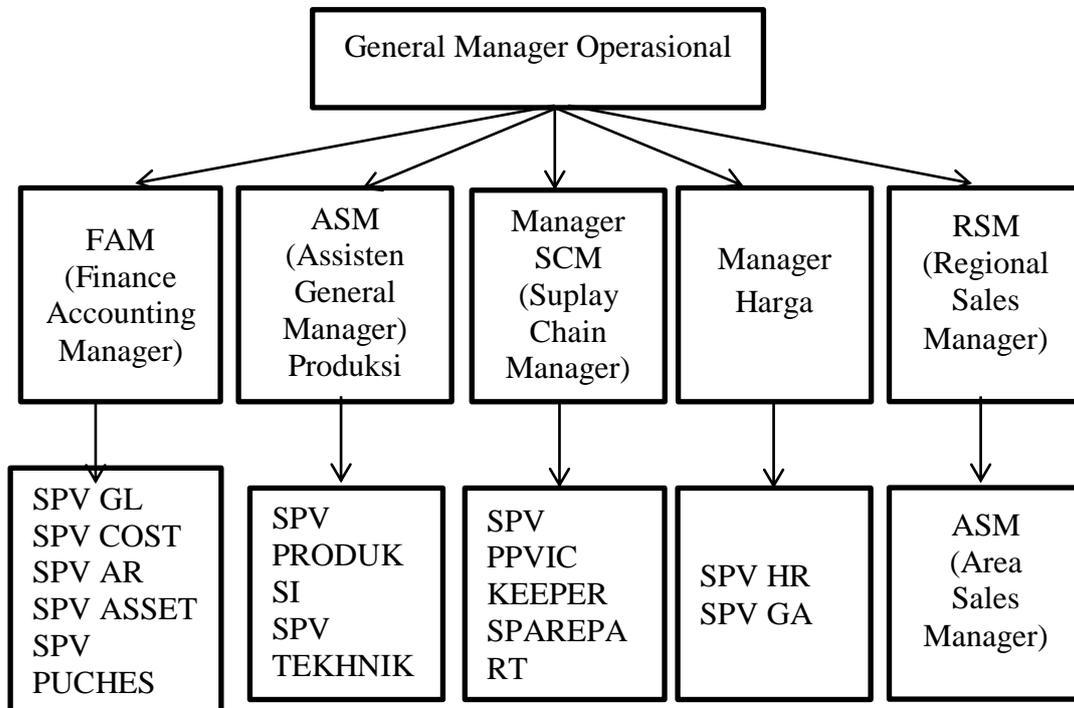
Sejak tanggal 28 Juni 2010 perseroan telah melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2006, perseroan ini telah berhasil mendapatkan sertifikat HACCP (*Hazard Analysis Critical Control Point*) yang merupakan sertifikat jaminan keamanan pangan sebagai bukti komitmen perseroan dalam mengedepankan prinsip tiga H (*Halal, Healthy, Hygienic*) pada setiap produksi Sari Roti. Produksi Sari Roti juga telah terdaftar melalui badan BPOM Indonesia dan memperoleh sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Visi dan Misi

Visi, senantiasa tumbuh dan mempertahankan posisi perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan menggunakan jaringan distribusi yang luas menjangkau konsumen diseluruh Indonesia

Misi, memproduksi dan mendistribusikan beragam produk yang halal, berkualitas yang tinggi, higienis dan terjangkau bagi seluruh konsumen Indonesia.

Struktur Organisasi Perusahaan



5. PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk saat ini merupakan perusahaan pertama dan terbesar di Indonesia yang menghasilkan produk-produk susu, minum dan makanan dalam kemasan septik yang tahan lama dengan merek-merek terkenal seperti Ultra Milk untuk produk susu, Buavita untuk jus buah. Saat ini, 90% dari keseluruhan hasil produksi perusahaan ini dipasarkan diseluruh Indonesia, sisanya di ekspor ke negara-negara Asia, Eropa, Timur Tengah, Australia, dan Amerika Serikat.

Pada awalnya perusahaan ini perusahaan keluarga yang memproduksi susu yang dipasteurisasi. Seiring dengan perkembangan perusahaan pemilik perusahaan kemudian membenahi perusahaannya dengan mengubah status dari perusahaan perseorangan menjadi perusahaan bebadan hukum (persekutuan

komanditer). Pada tanggal 27 oktober 1968 perusahaan resmi bernama CV Djaja Murni *Trading and Industry Company*.

Pada tahun 1971, memasuki tahap pertumbuhan dan berubah menjadi perseroan yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (PT. Ultrajaya Industry susu & persekutuan dagang), yaitu perusahaan yang juga memelopori pengembangan minuman suci hama/ aseptik untuk memenuhi banyaknya permintaan untuk minuman *Refrigeration-free* di Indonesia.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (“peseroan”) didirikan berdasarkan akta No. 8 tanggal 2 November 1971, Juncto Akta perubahan No. 71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat dihadapkan Komar Andasmita, S.H, notaris di Bandung. Kedua akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari menteri kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No. Y.A5/34/21 tanggal 20 Januari 1973 dan telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 27 April 1973, Tambahan No. 313.

B. Deskripsi data penelitian

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah gabungan utang jangka panjang dengan ekuitas. Struktur modal dapat diukur dengan rasio perbandingan antara total utang, modal asing dan modal sendiri melalui *Debt Equity Ratio*(DER). Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemberi pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setoran modal yang dijadikan untuk jaminan utang.

Tabel IV. 1
Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan
Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Syariah Tahun
2013-2021

No	Kode	Struktur Modal								
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	CEKA	1,02	1,38	1,32	0,60	0,54	0,19	0,23	0,24	0,22
2	INDF	1,03	1,08	1,12	0,97	0,88	0,93	0,77	0,06	1,07
3	MYOR	1,46	1,50	1,18	1,18	1,02	1,06	0,92	0,75	0,75
4	ROTI	1,31	1,23	1,27	1,02	0,65	0,50	0,51	0,34	0,47
5	ULTJ	0,39	0,28	0,26	0,71	0,002	2,84	0,16	0,83	0,44

[Htpps://www.idxfinancial.co.id/](https://www.idxfinancial.co.id/) / (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat dilihat perkembang dari DER pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2013-2021. Pada perusahaan CEKA ditahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,36%, 2015 mengalami penurunan sebesar 0,06%, 2016 mengalami penurunan sebesar 0,72%, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,06%, 2018 mengalami penurunan sebesar 0,35%, 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,045, 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,01%, 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02%. INDF pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,05%, 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, 2016 mengalami penurunan sebesar 0,15%, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,09%, 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,05%, 2019 mengalami penurunan sebesar 0,16%, 2020 mengalami penurunan sebesar 0,71%, 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,015. MYOR pada tahun 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, 2015 mengalami penurunan sebesar 0,32%, 2016 persentase struktur modal tetap sama seperti tahun 2015, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,16%, 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, 2019 mengalami penurunan sebesar 0,14%, 2020 mengalami penurunan sebesar 0,14%, 2021 sama seperti tahun

2020. ROTI tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 0,08%, 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,04%, 2016 mengalami penurunan sebesar 0,25%, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,37%, 2018 mengalami penurunan sebesar 0,15%, 2019 mengalami kenaikan sebesar 0,01%, 2020 mengalami penurunan sebesar 0,17%, 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,14%. ULTJ pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan sebesar 0,11%, 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02%, 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,45%, 2017 mengalami penurunan sebesar 0,70%, 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,83%, 2019 mengalami penurunan sebesar 2,68%, 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,67%, 2021 mengalami penurunan sebesar 0,39%.

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Pada penelitian ini jenis profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Taber IV. 2
Perkembangan Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2021

No	Kode	profitabilitas								
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	CEKA	0,06	0,03	0,07	0,17	0,07	0,07	0,15	0,24	0,11
2	INDF	0,04	0,05	0,35	0,06	0,56	0,05	0,06	0,05	0,06
3	MYOR	0,01	0,03	0,11	0,10	0,10	0,10	0,10	0,10	0,06
4	ROTI	0,08	0,08	0,09	0,09	0,02	0,02	0,05	0,34	0,06
5	ULTJ	0,11	0,08	0,14	0,16	0,13	0,12	0,15	0,12	0,17

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan ROA pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2013-2021. Pada

perusahaan CEKA tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,01% dari tahun sebelumnya, ditahun 2015 mengalami peningkatan 0,04%, kemudian tahun 2016 juga mengalammi peningkatan sebesar 0,10%, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,10%, pada tahun 2018 jumlah persentase tetap sama seperti tahun sebelumnya, tahun 2019 mengalami peningkatan 0,08%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,09%, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,13%.

pada perusahaan INDF tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,01% , kemudian pada tahu 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,35%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,26%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,5%, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,52%, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,01%, dan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,01%

Pada perusahaan MYOR pada tahu 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,02% dari tahun sebelumnya, tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,08%, tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,01%, tahun 2017 mengalami persentase sama dengan tahun sebelumnya, begitu juga sampai tahun 2020, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,04%.

Pada perusahaan ROTI tahun 2014 memiliki persentase sama seperti tahun sebelumnya yakni 0,08%, tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,01% begitu juga dengan tahun 2016, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,07% begitu juga dengan tahun 2018, pada tahun 2019 mengalami

peningkatan sebesar 0,03%, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,29%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,33%.

Pada perusahaan ULTJ pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,03% dari tahun sebelumnya, tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,06%, tahun 2016 mengalami peningkatan 0,02% dari tahun sebelumnya, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,03%, tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,01 %, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,03%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,03%, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,15%.

3. Struktur Aktiva

Struktur aktiva perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan pendanaan perusahaan. Struktur aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva

Tabel IV. 3
Perkembangan Struktur Aktiva Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2021

No	Kode	Struktur Aktiva								
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	CEKA	0,20	0,17	0,14	0,15	0,15	0,17	0,14	0,13	0,13
2	INDF	0,29	0,25	0,27	0,31	0,33	0,43	0,44	0,28	0,26
3	MYOR	0,32	0,34	0,32	0,29	0,26	2,41	0,24	0,30	0,32
4	ROTI	0,64	0,78	0,67	0,63	0,43	0,50	0,52	0,54	0,59
5	ULTJ	0,34	0,34	0,32	0,24	0,25	0,26	0,23	0,19	0,29

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan STA pada perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2013-2021. Pada perusahaan CEKA mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,03% dari tahun sebelumnya, tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,03%, tahun 2016

mengalami peningkatan sebesar 0,01%, tahun 2017 mengalami persentase tetap dari tahun sebelumnya, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,02%, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,02%, tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 0,01%

Pada perusahaan INDF tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,04% dari tahun sebelumnya, tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,02%, tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,04%, tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,02%, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,10%, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,16%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,02%.

Pada perusahaan MYOR pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,02% dari tahun sebelumnya, tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02%, tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,04%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,03%, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,15%, tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,17%, tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,06%, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,02%.

Pada perusahaan ROTI pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,14% dari tahun sebelumnya, tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,11%, tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,03%, tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,2%, tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,07%, tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,02%, tahun 2020

mengalami peningkatan sebesar 0,02%, tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,05%.

Pada perusahaan ULTJ pada tahun 2014 mengalami persentase tetap dari tahun sebelumnya, pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,02%, pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,08%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,01%, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,03%, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,04%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,15

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data sampel perusahaan makanan dan minuman yang diperoleh dari laporan keuangan masing masing perusahaan yang terdiri dari tahun 2013-2021 diperoleh deskriptif mengenai variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini. Statistik deskriptif variabel DER, ROA, dan STA dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

	STA	ROA	DER
Mean	0.373333	0.110444	0.815156
Median	0.290000	0.090000	0.830000
Maximum	2.410000	0.560000	2.840000
Minimum	0.130000	0.010000	0.002000
Std. Dev.	0.347922	0.098441	0.514885
Skewness	4.623672	2.740201	1.163500
Kurtosis	27.41081	11.80152	6.396422

	LNROA	LNSTA	LNDER
Mean	-2.479644	-1.177920	-0.530513
Median	-2.408000	-1.238000	-0.186330
Maximum	-0.580000	0.879600	1.043804

Minimum	-4.605000	-2.040000	-6.214610
Std. Dev.	0.754386	0.557941	1.140341
Skewness	-0.180556	1.041340	-2.979141
Kurtosis	3.951315	5.470176	14.98255

Berdasarkan data diatas dapat dilihat hasil deskriptif statistik yang menunjukkan nilai mean, nilai median, nilai maximum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil menunjukkan pada variabel DER diperoleh nilai *mean* sebesar 0.815156, nilai median sebesar 0.830000, nilai maximum sebesar 2.840000, nilai minimum sebesar 0.002000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.514885.

Pada variabel ROA diperoleh nilai *mean* sebesar 0.110444, nilai median sebesar 0.090000, nilai maximum sebesar 0.560000, nilai minimum sebesar 0.010000 dan nilai standar deviasi sebesar 0.098441.

Pada variabel STA diperoleh nilai *mean* sebesar 0.373333, nilai median sebesar 0.290000, nilai maximum sebesar 2.410000, nilai minimum sebesar 0.130000 dan standar deviasi sebesar 0.347922.

2. Metode Regresi Data Panel

Dalam model regresi menggunakan data panel, langkah pertama yang dilakukan adalah memilih model yang tepat. Regresi data panel memiliki tiga model yaitu, *Common Effect*, *Fixed Effect*, *Random Effect*. Ketiga model tersebut diuji satu persatu, dibawah ini adalah hasil uji estimasi dari ketiga model tersebut.

a. *Common Effect*

Pada metode ini, kita menggunakan seluruh data tanpa memperdulikan waktu dan perusahaan sehingga kita hanya mempunyai satu data yang terdiri dari dua variabel yaitu X dan Y.

Tabel IV. 5
Model Regresi *Common Effect*

Dependent Variable: DER?
Method: Pooled Least Squares
Date: 06/03/23 Time: 20:34
Sample: 2013 2021
Included observations: 9
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.733025	0.728910	-1.005645	0.3203
ROA?	-0.254621	0.227213	-1.120624	0.2688
STA?	0.364080	0.307212	1.185110	0.2426
R-squared	0.068159	Mean dependent var	-0.530513	
Adjusted R-squared	0.023785	S.D. dependent var	1.140341	
S.E. of regression	1.126698	Akaike info criterion	3.140800	
Sum squared resid	53.31685	Schwarz criterion	3.261244	
Log likelihood	-67.66801	Hannan-Quinn criter.	3.185701	
F-statistic	1.536022	Durbin-Watson stat	2.470000	
Prob(F-statistic)	0.227082			

golahan data, 2022.

b. *Fixed Effect*

Fixed Effect merupakan asumsi slope konstan, tetapi intersepsi bervariasi. Pada tabel berikut ini adalah hasil output pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

Tabel IV. 6
Model Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: DER?
Method: Pooled Least Squares
Date: 06/03/23 Time: 20:36
Sample: 2013 2021
Included observations: 9
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.523339	0.824387	-0.634822	0.5293
ROA?	-0.106188	0.235932	-0.450079	0.6552
STA?	0.229628	0.493551	0.465256	0.6444
Fixed Effects (Cross)				
CEKA—C	-0.029835			
INDF—C	0.193013			
MYOR—C	0.517251			
ROTI—C	0.036424			
ULTJ—C	-0.716852			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.181579	Mean dependent var	-0.530513
Adjusted R-squared	0.052355	S.D. dependent var	1.140341
S.E. of regression	1.110089	Akaike info criterion	3.188792
Sum squared resid	46.82728	Schwarz criterion	3.469828
Log likelihood	-64.74781	Hannan-Quinn criter.	3.293559
F-statistic	1.405149	Durbin-Watson stat	2.757102
Prob(F-statistic)	0.237972		

Fixed Effect merupakan asumsi slope konstan, tetapi intersepsi bervariasi. Pada tabel berikut ini adalah hasil output pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal.

c. *Random Effect*

Pendekatan yang dipakai *Random Effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random

Tabel IV.7
Model Regresi *Random Effect*

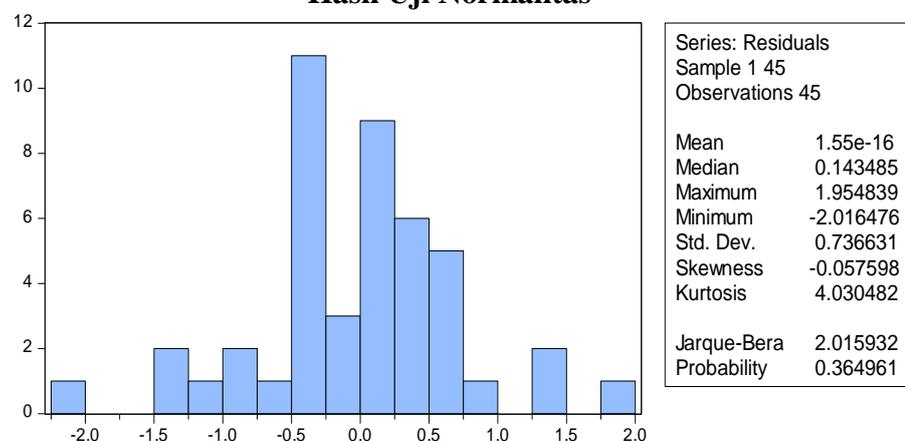
Dependent Variable: DER?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/03/23 Time: 20:37
 Sample: 2013 2021
 Included observations: 9
 Cross-sections included: 5
 Total pool (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.733025	0.718165	-1.020692	0.3132
ROA?	-0.254621	0.223864	-1.137391	0.2618
STA?	0.364080	0.302684	1.202842	0.2358
Random Effects (Cross)				
CEKA—C	0.000000			
INDF—C	0.000000			
MYOR—C	0.000000			
ROTI—C	0.000000			
ULTJ—C	0.000000			
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.110089	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.068159	Mean dependent var	-0.530513	
Adjusted R-squared	0.023785	S.D. dependent var	1.140341	
S.E. of regression	1.126698	Sum squared resid	53.31685	
F-statistic	1.536022	Durbin-Watson stat	2.470000	
Prob(F-statistic)	0.227082			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.068159	Mean dependent var	-0.530513	
Sum squared resid	53.31685	Durbin-Watson stat	2.470000	

3. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistik adalah data yang berdistribusi normal. *Jarque-Bera* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila $L-B > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *probability* dari *Jarque-Bera* (JB) $> 0,05$ maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa residul terdistribusi secara normal ini ditunjukkan oleh nilai *Jarque-Bera* pada perusahaan Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Mayora Indah Tbk, Nippon Indosari Corporindo Tbk, Ultrajaya Milk Industry Tbk.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas berarti adanya linear yang sempurna atau pasti, diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi.

Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat diketahui atau dilihat dari koefisien korelasi masing-masing variabel independen. Dengan menghitung koefisien korelasi antar variabel independen. Apabila koefisiennya rendah atau dibawah 0,80, maka tidak dapat multikolinearitas.

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 06/03/23 Time: 19:54
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.531310	18.83411	NA
STA	0.094379	5.660351	1.018339
ROA	0.051626	12.27071	1.018339

Berdasarkan hasil tabel uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien antar variabel independen masih dibawah syarat adanya multikolinearitas yaitu 0,8 persen. ROA dan STA mempunyai korelasi sebesar

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola residul dari hasil estimasi regresi. Jika residul bergerak konstan, maka tidak ada heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika residul membentuk pola tertentu, maka hal tersebut mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 = Terdapat heteroskedastisitas

H_a = Tidak terdapat heteroskedastisitas

Pengambilan keputusan dalam uji ini dibuat dari nilai probabilitas dibandingkan dengan nilai alpha. Ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Probabilitas $> \alpha = H_0$ diterima

Probabilitas $< \alpha = H_0$ ditolak

Tabel IV. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

uji heteroskedastisitas (Uji glejser)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.581847	Prob. F(2,42)	0.5633
Obs*R-squared	1.213201	Prob. Chi-Square(2)	0.5452
Scaled explained SS	1.834732	Prob. Chi-Square(2)	0.3996

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 06/03/23 Time: 19:56

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.548254	0.551796	0.993581	0.3261
STA	-0.234154	0.232565	-1.006836	0.3198
B ROA	0.042769	0.172004	0.248652	0.8048

R-squared	0.026960	Mean dependent var	0.718017
Adjusted R-squared	-0.019375	S.D. dependent var	0.844783
S.E. of regression	0.852928	Akaike info criterion	2.584057
Sum squared resid	30.55442	Schwarz criterion	2.704501
Log likelihood	-55.14129	Hannan-Quinn criter.	2.628958
F-statistic	0.581847	Durbin-Watson stat	1.791835
Prob(F-statistic)	0.563306		

Berdasarkan hasil tabel diatas uji heteroskedastisitas diatas nilai probabilitas dari kedua variabel lebih besar dari α (alpha) 0,05, dimana ROA

sebesar 0.8048 dan STA sebesar 0.3198 lebih besar dari 0.05 sehingga diperoleh hasil yaitu H_0 diterima dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

uji heteroskedastisitas (Uji white)

Tabel IV. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.178796	Prob. F(5,39)	0.9690
Obs*R-squared	1.008401	Prob. Chi-Square(5)	0.9619
Scaled explained SS	6.251877	Prob. Chi-Square(5)	0.2825

Test Equation:

Dependent Variable: RESID²

Method: Least Squares

Date: 06/03/23 Time: 20:01

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.062481	9.296794	-0.006721	0.9947
ROA ²	-0.312033	0.757056	-0.412166	0.6825
ROA*STA	0.072259	2.631395	0.027460	0.9782
ROA	-0.958578	5.128984	-0.186894	0.8527
STA ²	-0.641478	1.298336	-0.494077	0.6240
STA	-1.562763	6.734704	-0.232046	0.8177

R-squared	0.022409	Mean dependent var	1.184819
Adjusted R-squared	-0.102923	S.D. dependent var	4.520626
S.E. of regression	4.747569	Akaike info criterion	6.076708
Sum squared resid	879.0369	Schwarz criterion	6.317596
Log likelihood	-130.7259	Hannan-Quinn criter.	6.166509
F-statistic	0.178796	Durbin-Watson stat	1.981528
Prob(F-statistic)	0.968954		

Berdasarkan hasil tabel diatas uji heteroskedastisitas (uji *white*)

didas nilai probabilitas dari kedua variabel lebih besar dari α (alpha) 0,05,

dimana ROA sebesar 0.8527 dan STA sebesar 0.8177 lebih besar dari 0,05

sehingga diperoleh hasil yaitu H_0 diterima dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji autokorelasi

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW dibawah $-2(DW < -2)$
- 2) Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada diantara -2 dan $+2$ atau $-2 < DW < +2$
- 3) Terjadi autokorelasi negatif jika DW diatas $+2$ atau $DW > +2$

Tabel IV. 11
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: DER

Method: Least Squares

Date: 06/03/23 Time: 20:03

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.733025	0.728910	-1.005645	0.3203
ROA	-0.254621	0.227213	-1.120624	0.2688
STA	0.364080	0.307212	1.185110	0.2426
R-squared	0.068159	Mean dependent var	-0.530513	
Adjusted R-squared	0.023785	S.D. dependent var	1.140341	
S.E. of regression	1.126698	Akaike info criterion	3.140800	
Sum squared resid	53.31685	Schwarz criterion	3.261244	
Log likelihood	-67.66801	Hannan-Quinn criter.	3.185701	
F-statistic	1.536022	Durbin-Watson stat	2.273112	
Prob(F-statistic)	0.227082			

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai DW yang diperoleh sebesar 2.273112. hal ini menunjukkan bahwa $-2 < 2.273112 > +2$. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokolerasi.

d. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antar model *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Hipotesis dalam uji chow adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung $>$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung $<$ nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*.

Tabel IV. 12
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.316559	(4,38)	0.2813
Cross-section Chi-square	5.840387	4	0.2114

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: DER

Method: Panel Least Squares

Date: 06/03/23 Time: 20:42

Sample: 2013 2021

Periods included: 9

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.733025	0.728910	-1.005645	0.3203
ROA	-0.254621	0.227213	-1.120624	0.2688

STA	0.364080	0.307212	1.185110	0.2426
R-squared	0.068159	Mean dependent var	-0.530513	
Adjusted R-squared	0.023785	S.D. dependent var	1.140341	
S.E. of regression	1.126698	Akaike info criterion	3.140800	
Sum squared resid	53.31685	Schwarz criterion	3.261244	
Log likelihood	-67.66801	Hannan-Quinn criter.	3.185701	
F-statistic	1.536022	Durbin-Watson stat	2.470000	
Prob(F-statistic)	0.227082			

Berdasarkan tabel uji chow di atas, dapat dilihat bahwa nilai *chi-square* yang diperoleh adalah 5.840387 lebih besar dari nilai *chi-square* tabel 1.316559 sehingga *chi-square* yang diperoleh lebih besar daripada *chi-square* tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji ini menyatakan bahwa model yang paling sesuai antara *fixed effect* dan *common effect* adalah *common effect*.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Adapun penelitian ini berjudul pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2021.

Analisis regresi berganda digunakan peneliti untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berdasarkan peranan diatas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$DER = -0.733025 - 0.254621 + 0,364080 + e$$

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2021

Berdasarkan analisis data yang menunjukkan bahwa uji t pada variabel ROA diperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ $-1.120624 < -1.70329$) yang artinya ROA Berpengaruh negatif terhadap DER.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita Prichilia Tijow (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap DER. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan lebih memilih menggunakan pendanaan dari sumber internal yaitu menggunakan laba yang diperoleh perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013- 2021

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa uji t pada variabel STA diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ $(1.185110 > 1.70329)$ yang artinya STA berpengaruh positif terhadap DER

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Ayu Pratiwin Batubara (2017) yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap utang akan lebih mudah mendapatkan utang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan.

3. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2021

Berdasarkan uji f, diperoleh nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $(1.536022 > 1.35)$, artinya dapat disimpulkan bahwa ROA dan STA secara bersama-sama (simulta) berpengaruh terhadap DER.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.068159. hal ini berarti bahwa variabel DER secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh ROA dan STA sebesar 88.46 persen terhadap DER. Sedangkan sisanya 11,54 persen dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian agar menghasilkan penelitian sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya tidaklah mudah, diantaranya :

1. Keterbatasan wawasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki peneliti masih kurang
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki sehingga tidak memungkinkan peneliti untuk peneliti lebih lanjut
3. Kemampuan menganalisa data dalam penelitian ini masih kurang
4. Variabel independen yang digunakan hanya dua, sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel dependen

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2021. Berdasarkan latar belakang, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Nilai t_{hitung} ROA lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($-1.70329 < -1.70329$) yang artinya ROA berpengaruh negatif terhadap DER pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai t_{hitung} STA lebih besar dari nilai t_{tabel} ($1,185110 > 3,35$), artinya STA berpengaruh positif terhadap DER pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Nilai F_{hitung} ROA dan STA lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar ($1.536022 > 3.35$), artinya ROA dan STA secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap DER pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0.068159. hal ini menunjukkan bahwa variabel DER secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh ROA dan STA sebesar 88,46 persen. Sedangkan sisanya 11,54 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “pengaruh profitabilitas dan struktur aktiva terhadap struktur modal” ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti yaitu:

1. Untuk pihan manajemen perusahaan agar dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan jika ada indikasi bahwa perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan pada struktur modal perusahaan.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya jika tertarik dengan judul ini agar lebih menggali lagi faktor-faktor yang sudah dibuat dalam penelitian ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar memperbanyak pupolasi dan sampel untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Adhi Kusumastuti, DKK, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta. CV Budi Utama, 2020
- Agus Sartono. *Manajemen Keuangan Dalam Teori Dan Aplikasi*, 2012.
- Agus S. Irfani, *Manajemen keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta, PT Gramedia, 2020
- Budi Gautama Siregar Dan Ali Hardana "Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 2021
- Departemen Agama. *Al-Qur'an Al-Karim Dam Terjemahannya*, 1997.
- Dwi Suwiknyo. *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonnomi Islam*, N.D.
- H. Mohammad Najib. *Manajemen Keuangan*, 2015.
- H. Musthafa, S.E, M.M. *Manajemen Keuangan*, 2017
- Irham Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal Jawab*, 2016.
- Jonathan Sarwono, *Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi Dan Tesis Dengan Eviews*, Yogyakarta, Gawa Media, 2016
- Jonathan Sarwono, DKK, *Eviews Cara Operasi Dan Prosedur*, Yogyakarta, Andi Offset, 2014
- Kasmir. *Analiisis Laporan Keuangan*, 2015.
- . *Analisis Laporan Keuangan*, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Yogyakarta, Pustaka pelajar, 2013.
- Suryani, Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, 2015.
- Weston Dan Bringham. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 175th Ed. 2005 Vols., N.D.
- Zulaika Matondang. M.Si, Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd. *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews & Spss*, 2021.

Sumber Jurnal:

- Andi Kartika. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur D Bursa Efek Indonesia" 12 (2016): 50.
- Anggelita Pricilia Tijow, Harijanto, Sabijono, Victorina Z. Tirayoh. "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 13 (2018): 479.
- Bram Hadianto. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Emiten Telekomunikasi Periode 2000-2006: Sebuah Pengujian Hipotesis *Pecking Order*. 2013.
- Dista Mutiah. "Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal," 2020, 6.
- Deni Sunaryo. " Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Asia Tenggara)" 03 (2020).
- Ghia Gahida Kanita. "Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitailitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman" 13 (2014): 134.
- I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sendana. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal" 8 (2019): 5807.
- Ni Kadek Dwi Pebriyanti, I Wayan Sukadana, I Wayan Widnyana. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 2020, 13.
- Octavian Erwin Mulya Hidayat, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu Samrotun. "Pengaruh Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Return On Asset Terhadap Struktur Modal" 2 (2021): 220.
- Riski Ayu Pratiwi Batubara, Topowijono, Zahro ZA. "Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal". 2017
- Usi Meilani, dkk, "Pengaruh Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Moderating*", 2021
- Yona Putri Nabayu, Dkk, Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017.

Sumber Lainnya

<https://www.idx.co.id> . Diakses, tanggal 12 Desember 2022, Pukul 14.30 WIB

Tabel. 1
Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman
BEI Periode 2013-2020

No	Kode	Struktur Modal								
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	CEKA	1,02	1,38	1,32	0,60	0,54	0,19	0,23	0,24	0,22
2	INDF	1,03	1,08	1,12	0,97	0,88	0,93	0,77	0,06	1,07
3	MYOR	1,46	1,50	1,18	1,18	1,02	1,06	0,92	0,75	0,75
4	ROTI	1,31	1,23	1,27	1,02	0,65	0,50	0,51	0,34	0,47
5	ULTJ	0,39	0,28	0,26	0,71	0,002	2,84	0,16	0,83	0,44

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 2
Perkembangan Profitabilitas dan Struktur Modal Tahun 2013-
2021 Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

NO	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	DER
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2013	0,06	1,02
		2014	0,03	1,38
		2015	0,07	1,32
		2016	0,17	0,60
		2017	0,07	0,54
		2018	0,07	0,19
		2019	0,15	0,23
		2020	0,24	0,24
		2021	0,11	0,22
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2013	0,04	1,03
		2014	0,05	1,08
		2015	0,35	1,12
		2016	0,06	0,97
		2017	0,56	0,88
		2018	0,05	0,93
		2019	0,06	0,77
		2020	0,05	0,06
		2021	0,06	1,07
3	PT. Mayora Indah Tbk	2013	0,01	1,46
		2014	0,03	1,50
		2015	0,11	1,18
		2016	0,10	1,18
		2017	0,10	1,02
		2018	0,10	1,06
		2019	0,10	0,92
		2020	0,10	0,75
		2021	0,06	0,75
4	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013	0,08	1,31
		2014	0,08	1,23

		2015	0,09	1,27
		2016	0,09	1,02
		2017	0,02	0,65
		2018	0,02	0,50
		2019	0,05	0,51
		2020	0,34	0,34
		2021	0,06	0,47
5	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	2013	0,11	0,39
		2014	0,08	0,28
		2015	0,14	0,26
		2016	0,16	0,71
		2017	0,13	0,002
		2018	0,12	2,84
		2019	0,15	0,16
		2020	0,12	0,83
		2021	0,17	0,44

Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel.3
Perkembangan Struktur Aktiva dan Struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2021

N0	Nama Perusahaan	Tahun	STA	DER
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2013	0,20	1,02
		2014	0,17	1,38
		2015	0,14	1,32
		2016	0,15	0,60
		2017	0,15	0,54
		2018	0,17	0,19
		2019	0,14	0,92
		2020	0,13	0,75
		2021	0,13	0,75
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2013	0,29	1,03
		2014	0,25	1,08
		2015	0,27	1,12
		2016	0,31	0,97
		2017	0,33	0,88
		2018	0,43	0,93
		2019	0,44	0,77
		2020	0,28	0,06
		2021	0,26	1,07
3	PT. Mayora Indah Tbk	2013	0,32	1,46
		2014	0,34	1,50
		2015	0,32	1,18
		2016	0,29	1,18

		2017	0,26	1,02
		2018	2,41	1,06
		2019	0,24	0,92
		2020	0,30	0,75
		2021	0,32	0,75
4	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013	0,64	1,31
		2014	0,78	1,23
		2015	0,67	1,27
		2016	0,63	1,02
		2017	0,43	0,65
		2018	0,50	0,50
		2019	0,52	0,51
		2020	0,54	0,34
		2021	0,59	0,47
5	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	2013	0,34	0,39
		2014	0,34	0,28
		2015	0,32	0,26
		2016	0,24	0,71
		2017	0,25	0,002
		2018	0,26	2,84
		2019	0,23	0,16
		2020	0,19	0,83
		2021	0,29	0,44

Tabel. 1
Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman
BEI Periode 2013-2020

No	Kode	Struktur Modal								
		2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	CEKA	1,02	1,38	1,32	0,60	0,54	0,19	0,23	0,24	0,22
2	INDF	1,03	1,08	1,12	0,97	0,88	0,93	0,77	0,06	1,07
3	MYOR	1,46	1,50	1,18	1,18	1,02	1,06	0,92	0,75	0,75
4	ROTI	1,31	1,23	1,27	1,02	0,65	0,50	0,51	0,34	0,47
5	ULTJ	0,39	0,28	0,26	0,71	0,002	2,84	0,16	0,83	0,44

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel 2
Perkembangan Profitabilitas dan Struktur Modal Tahun 2013-2021
Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI

NO	Nama Perusahaan	Tahun	ROA	DER
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2013	0,06	1,02
		2014	0,03	1,38
		2015	0,07	1,32
		2016	0,17	0,60
		2017	0,07	0,54

		2018	0,07	0,19
		2019	0,15	0,23
		2020	0,24	0,24
		2021	0,11	0,22
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2013	0,04	1,03
		2014	0,05	1,08
		2015	0,35	1,12
		2016	0,06	0,97
		2017	0,56	0,88
		2018	0,05	0,93
		2019	0,06	0,77
		2020	0,05	0,06
		2021	0,06	1,07
3	PT. Mayora Indah Tbk	2013	0,01	1,46
		2014	0,03	1,50
		2015	0,11	1,18
		2016	0,10	1,18
		2017	0,10	1,02
		2018	0,10	1,06
		2019	0,10	0,92
		2020	0,10	0,75
		2021	0,06	0,75
4	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013	0,08	1,31
		2014	0,08	1,23
		2015	0,09	1,27
		2016	0,09	1,02
		2017	0,02	0,65
		2018	0,02	0,50
		2019	0,05	0,51
		2020	0,34	0,34
		2021	0,06	0,47
5	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	2013	0,11	0,39
		2014	0,08	0,28
		2015	0,14	0,26
		2016	0,16	0,71
		2017	0,13	0,002
		2018	0,12	2,84
		2019	0,15	0,16
		2020	0,12	0,83
		2021	0,17	0,44

Sumber Data: www.idx.co.id (data diolah)

Tabel.3 Perkembangan Struktur Aktiva dan Struktur Modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2013-2021

N0	Nama Perusahaan	Tahun	STA	DER
1	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2013	0,20	1,02
		2014	0,17	1,38
		2015	0,14	1,32
		2016	0,15	0,60
		2017	0,15	0,54
		2018	0,17	0,19
		2019	0,14	0,92
		2020	0,13	0,75
		2021	0,13	0,75
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2013	0,29	1,03
		2014	0,25	1,08
		2015	0,27	1,12
		2016	0,31	0,97
		2017	0,33	0,88
		2018	0,43	0,93
		2019	0,44	0,77
		2020	0,28	0,06
		2021	0,26	1,07
3	PT. Mayora Indah Tbk	2013	0,32	1,46
		2014	0,34	1,50
		2015	0,32	1,18
		2016	0,29	1,18
		2017	0,26	1,02
		2018	2,41	1,06
		2019	0,24	0,92
		2020	0,30	0,75
		2021	0,32	0,75
4	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	2013	0,64	1,31
		2014	0,78	1,23
		2015	0,67	1,27
		2016	0,63	1,02
		2017	0,43	0,65
		2018	0,50	0,50
		2019	0,52	0,51
		2020	0,54	0,34
		2021	0,59	0,47
5	PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk	2013	0,34	0,39
		2014	0,34	0,28
		2015	0,32	0,26
		2016	0,24	0,71
		2017	0,25	0,002

		2018	0,26	2,84
		2019	0,23	0,16
		2020	0,19	0,83
		2021	0,29	0,44

Data yang diolah untuk mencari

1. Struktur modal (DER)
2. Profitabilitas (ROA)
3. Struktur aktiva

Data sesungguhnya

KODE PERUSAHAAN	Tahun	ROA	STA	DER
CEKA	2013	0,06	0,2	1,02
CEKA	2014	0,03	0,17	1,38
CEKA	2015	0,07	0,14	1,32
CEKA	2016	0,17	0,15	0,6
CEKA	2017	0,07	0,15	0,54
CEKA	2018	0,07	0,17	0,19
CEKA	2019	0,15	0,14	0,23
CEKA	2020	0,24	0,13	0,24
CEKA	2021	0,11	0,13	0,22
INDF	2013	0,04	0,29	1,03
INDF	2014	0,05	0,25	1,08
INDF	2015	0,35	0,27	1,12
INDF	2016	0,06	0,31	0,97
INDF	2017	0,56	0,33	0,88
INDF	2018	0,05	0,43	0,93
INDF	2019	0,06	0,44	0,77
INDF	2020	0,05	0,28	0,06
INDF	2021	0,06	0,26	1,07
MYOR	2013	0,01	0,32	1,46
MYOR	2014	0,03	0,34	1,5
MYOR	2015	0,11	0,32	1,18
MYOR	2016	0,1	0,29	1,18
MYOR	2017	0,1	0,26	1,02
MYOR	2018	0,1	2,41	1,06
MYOR	2019	0,1	0,24	0,92
MYOR	2020	0,1	0,3	0,75
MYOR	2021	0,06	0,32	0,75
ROTI	2013	0,08	0,64	1,31
ROTI	2014	0,08	0,78	1,23
ROTI	2015	0,09	0,67	1,27
ROTI	2016	0,09	0,63	1,02
ROTI	2017	0,02	0,43	0,65
ROTI	2018	0,02	0,5	0,5
ROTI	2019	0,05	0,52	0,51
ROTI	2020	0,34	0,54	0,34
ROTI	2021	0,06	0,59	0,47
ULTJ	2013	0,11	0,34	0,39

ULTJ	2014	0,08	0,34	0,28
ULTJ	2015	0,14	0,32	0,26
ULTJ	2016	0,16	0,24	0,71
ULTJ	2017	0,13	0,25	0,002
ULTJ	2018	0,12	0,26	2,84
ULTJ	2019	0,15	0,23	0,16
ULTJ	2020	0,12	0,19	0,83
ULTJ	2021	0,17	0,29	0,44

Data yang di uji. Karena data sesungguhnya tidak normal. Maka diobati dengan menggunakan LN atau logaritma natural.

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ROA	STA	DER
CEKA	2013	-2,813	-1,609	0,019803
CEKA	2014	-3,507	-1,772	0,322083
CEKA	2015	-2,659	-1,966	0,277632
CEKA	2016	-1,772	-1,897	-0,51083
CEKA	2017	-2,659	-1,897	-0,61619
CEKA	2018	-2,659	-1,772	-1,66073
CEKA	2019	-1,897	-1,966	-1,46968
CEKA	2020	-1,427	-2,04	-1,42712
CEKA	2021	-2,207	-2,04	-1,51413
INDF	2013	-3,219	-1,238	0,029559
INDF	2014	-2,996	-1,386	0,076961
INDF	2015	-1,05	-1,309	0,113329
INDF	2016	-2,813	-1,171	-0,03046
INDF	2017	-0,58	-1,109	-0,12783
INDF	2018	-2,996	-0,844	-0,07257
INDF	2019	-2,813	-0,821	-0,26136
INDF	2020	-2,996	-1,273	-2,81341
INDF	2021	-2,813	-1,347	0,067659
MYOR	2013	-4,605	-1,139	0,378436
MYOR	2014	-3,507	-1,079	0,405465
MYOR	2015	-2,207	-1,139	0,165514
MYOR	2016	-2,303	-1,238	0,165514
MYOR	2017	-2,303	-1,347	0,019803
MYOR	2018	-2,303	0,8796	0,058269
MYOR	2019	-2,303	-1,427	-0,08338
MYOR	2020	-2,303	-1,204	-0,28768
MYOR	2021	-2,813	-1,139	-0,28768
ROTI	2013	-2,526	-0,446	0,270027
ROTI	2014	-2,526	-0,248	0,207014
ROTI	2015	-2,408	-0,4	0,239017
ROTI	2016	-2,408	-0,462	0,019803
ROTI	2017	-3,912	-0,844	-0,43078
ROTI	2018	-3,912	-0,693	-0,69315
ROTI	2019	-2,996	-0,654	-0,67334
ROTI	2020	-1,079	-0,616	-1,07881
ROTI	2021	-2,813	-0,528	-0,75502

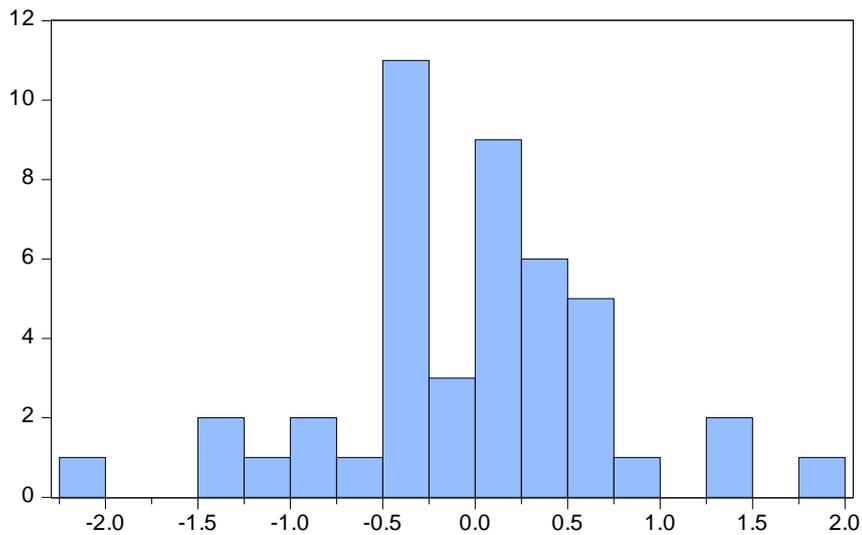
ULTJ	2013	-2,207	-1,079	-0,94161
ULTJ	2014	-2,526	-1,079	-1,27297
ULTJ	2015	-1,966	-1,139	-1,34707
ULTJ	2016	-1,833	-1,427	-0,34249
ULTJ	2017	-2,04	-1,386	-6,21461
ULTJ	2018	-2,12	-1,347	1,043804
ULTJ	2019	-1,897	-1,47	-1,83258
ULTJ	2020	-2,12	-1,661	-0,18633
ULTJ	2021	-1,772	-1,238	-0,82098

Statistik deskriptiv

	STA	ROA	DER
Mean	0.373333	0.110444	0.815156
Median	0.290000	0.090000	0.830000
Maximum	2.410000	0.560000	2.840000
Minimum	0.130000	0.010000	0.002000
Std. Dev.	0.347922	0.098441	0.514885
Skewness	4.623672	2.740201	1.163500
Kurtosis	27.41081	11.80152	6.396422

	LNROA	LNSTA	LNDER
Mean	-2.479644	-1.177920	-0.530513
Median	-2.408000	-1.238000	-0.186330
Maximum	-0.580000	0.879600	1.043804
Minimum	-4.605000	-2.040000	-6.214610
Std. Dev.	0.754386	0.557941	1.140341
Skewness	-0.180556	1.041340	-2.979141
Kurtosis	3.951315	5.470176	14.98255

Normalitas



Series: Residuals	
Sample 1 45	
Observations 45	
Mean	1.55e-16
Median	0.143485
Maximum	1.954839
Minimum	-2.016476
Std. Dev.	0.736631
Skewness	-0.057598
Kurtosis	4.030482
Jarque-Bera	2.015932
Probability	0.364961

Uji multikonieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 06/03/23 Time: 19:54
 Sample: 1 45
 Included observations: 45

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.531310	18.83411	NA
STA	0.094379	5.660351	1.018339

ROA 0.051626 12.27071 1.018339

uji heteroskedastisitas (Uji glejser)

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.581847	Prob. F(2,42)	0.5633
Obs*R-squared	1.213201	Prob. Chi-Square(2)	0.5452
Scaled explained SS	1.834732	Prob. Chi-Square(2)	0.3996

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 06/03/23 Time: 19:56

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.548254	0.551796	0.993581	0.3261
STA	-0.234154	0.232565	-1.006836	0.3198
ROA	0.042769	0.172004	0.248652	0.8048
R-squared	0.026960	Mean dependent var		0.718017
Adjusted R-squared	-0.019375	S.D. dependent var		0.844783
S.E. of regression	0.852928	Akaike info criterion		2.584057
Sum squared resid	30.55442	Schwarz criterion		2.704501
Log likelihood	-55.14129	Hannan-Quinn criter.		2.628958
F-statistic	0.581847	Durbin-Watson stat		1.791835
Prob(F-statistic)	0.563306			

uji heteroskedastisitas (Uji white)

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.178796	Prob. F(5,39)	0.9690
Obs*R-squared	1.008401	Prob. Chi-Square(5)	0.9619
Scaled explained SS	6.251877	Prob. Chi-Square(5)	0.2825

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/03/23 Time: 20:01

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.062481	9.296794	-0.006721	0.9947

ROA^2	-0.312033	0.757056	-0.412166	0.6825
ROA*STA	0.072259	2.631395	0.027460	0.9782
ROA	-0.958578	5.128984	-0.186894	0.8527
STA^2	-0.641478	1.298336	-0.494077	0.6240
STA	-1.562763	6.734704	-0.232046	0.8177
R-squared	0.022409	Mean dependent var		1.184819
Adjusted R-squared	-0.102923	S.D. dependent var		4.520626
S.E. of regression	4.747569	Akaike info criterion		6.076708
Sum squared resid	879.0369	Schwarz criterion		6.317596
Log likelihood	-130.7259	Hannan-Quinn criter.		6.166509
F-statistic	0.178796	Durbin-Watson stat		1.981528
Prob(F-statistic)	0.968954			

Uji autokorelasi

Dependent Variable: DER
Method: Least Squares
Date: 06/03/23 Time: 20:03
Sample: 1 45
Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.733025	0.728910	-1.005645	0.3203
ROA	-0.254621	0.227213	-1.120624	0.2688
STA	0.364080	0.307212	1.185110	0.2426
R-squared	0.068159	Mean dependent var		-0.530513
Adjusted R-squared	0.023785	S.D. dependent var		1.140341
S.E. of regression	1.126698	Akaike info criterion		3.140800
Sum squared resid	53.31685	Schwarz criterion		3.261244
Log likelihood	-67.66801	Hannan-Quinn criter.		3.185701
F-statistic	1.536022	Durbin-Watson stat		2.273112
Prob(F-statistic)	0.227082			

MODEL REGRESI (COMMON EFFECT)

Dependent Variable: DER?
Method: Pooled Least Squares
Date: 06/03/23 Time: 20:34
Sample: 2013 2021
Included observations: 9
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.733025	0.728910	-1.005645	0.3203
ROA?	-0.254621	0.227213	-1.120624	0.2688

STA?	0.364080	0.307212	1.185110	0.2426
R-squared	0.068159	Mean dependent var	-0.530513	
Adjusted R-squared	0.023785	S.D. dependent var	1.140341	
S.E. of regression	1.126698	Akaike info criterion	3.140800	
Sum squared resid	53.31685	Schwarz criterion	3.261244	
Log likelihood	-67.66801	Hannan-Quinn criter.	3.185701	
F-statistic	1.536022	Durbin-Watson stat	2.470000	
Prob(F-statistic)	0.227082			

MODEL REGRESI (FIXED EFFECT)

Dependent Variable: DER?
Method: Pooled Least Squares
Date: 06/03/23 Time: 20:36
Sample: 2013 2021
Included observations: 9
Cross-sections included: 5
Total pool (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.523339	0.824387	-0.634822	0.5293
ROA?	-0.106188	0.235932	-0.450079	0.6552
STA?	0.229628	0.493551	0.465256	0.6444
Fixed Effects (Cross)				
CEKA--C	-0.029835			
INDF--C	0.193013			
MYOR--C	0.517251			
ROTI--C	0.036424			
ULTJ--C	-0.716852			

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.181579	Mean dependent var	-0.530513
Adjusted R-squared	0.052355	S.D. dependent var	1.140341
S.E. of regression	1.110089	Akaike info criterion	3.188792
Sum squared resid	46.82728	Schwarz criterion	3.469828
Log likelihood	-64.74781	Hannan-Quinn criter.	3.293559
F-statistic	1.405149	Durbin-Watson stat	2.757102
Prob(F-statistic)	0.237972		

MODEL REGRESI (RANDOM EFFECT)

Dependent Variable: DER?
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
Date: 06/03/23 Time: 20:37
Sample: 2013 2021
Included observations: 9
Cross-sections included: 5

Total pool (balanced) observations: 45
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.733025	0.718165	-1.020692	0.3132
ROA?	-0.254621	0.223864	-1.137391	0.2618
STA?	0.364080	0.302684	1.202842	0.2358
Random Effects (Cross)				
CEKA--C	0.000000			
INDF--C	0.000000			
MYOR--C	0.000000			
ROTI--C	0.000000			
ULTJ--C	0.000000			

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.110089	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.068159	Mean dependent var	-0.530513
Adjusted R-squared	0.023785	S.D. dependent var	1.140341
S.E. of regression	1.126698	Sum squared resid	53.31685
F-statistic	1.536022	Durbin-Watson stat	2.470000
Prob(F-statistic)	0.227082		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.068159	Mean dependent var	-0.530513
Sum squared resid	53.31685	Durbin-Watson stat	2.470000

PEMILIHAN DATA PANEL

UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.316559	(4,38)	0.2813
Cross-section Chi-square	5.840387	4	0.2114

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: DER

Method: Panel Least Squares

Date: 06/03/23 Time: 20:42

Sample: 2013 2021

Periods included: 9
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.733025	0.728910	-1.005645	0.3203
ROA	-0.254621	0.227213	-1.120624	0.2688
STA	0.364080	0.307212	1.185110	0.2426
R-squared	0.068159	Mean dependent var		-0.530513
Adjusted R-squared	0.023785	S.D. dependent var		1.140341
S.E. of regression	1.126698	Akaike info criterion		3.140800
Sum squared resid	53.31685	Schwarz criterion		3.261244
Log likelihood	-67.66801	Hannan-Quinn criter.		3.185701
F-statistic	1.536022	Durbin-Watson stat		2.470000
Prob(F-statistic)	0.227082			

Setelah dilakukan pengujian data panel melalui uji chow, maka model data panel yang terpilih adalah common effect. Sehingga tidak dilakukan lagi pengujian lain dan berhenti sampai uji chow karena sudah terpilih model common effect